



Katalog/Catalog: 9102005.11



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI ACEH

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Aceh Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI ACEH

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Aceh Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Aceh ***Aceh Province***

ISBN: 978-602-438-111-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1722

Katalog/*Catalog*: 9102005.11

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

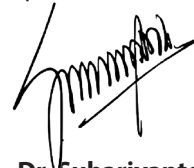
Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Aceh.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam pelaksanaan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agricultural sector in Aceh Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha/ <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	57

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	60
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	33
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>33</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>



1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. Kategori Lapangan Usaha adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI) is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. Industrial Category is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, pengudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) **Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

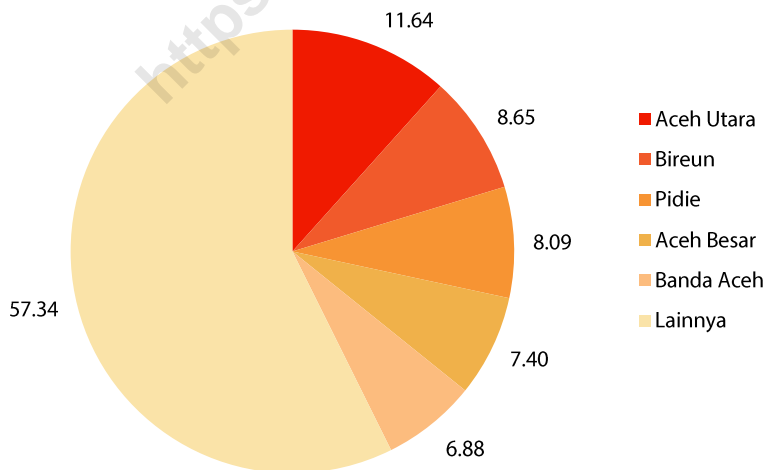
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Provinsi Aceh tercatat 432,8 ribu usaha/perusahaan. Angka tersebut bertambah jika dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 sebanyak 368,2 ribu usaha/perusahaan.

Bila dibandingkan antar kabupaten/kota, Kabupaten Aceh Utara memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian terbanyak dengan 50.392 usaha/perusahaan (11,64 persen). Diikuti oleh Kabupaten Bireuen dengan 37.435 usaha/perusahaan dan Kabupaten Pidie dengan 35.007 usaha/perusahaan.

Inter-Regional Comparison

The 2016 Economic Census (the SE2016) aims to gather the basic data about establishments for all activities in all industrial categories, except agricultural sector. According to the SE2016 result, the number of establishments in Aceh was 432.8 thousand units. This figure significantly increased compared to the results of the previous 2006 Economic Census which was 368.2 thousands establishments.

For regency/municipality comparison, Aceh Utara Regency has the most non-agricultural establishments reaching 50,392 establishments (11.64 percent). The figure was then followed by 37,435 establishments in Bireuen Regency and 35,007 establishments in Pidie Regency.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Hampir selaras dengan sebaran jumlah usaha, distribusi tenaga kerja menggambarkan hal serupa namun dengan urutan yang sedikit berbeda. Lima kabupaten/kota dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah Aceh Utara, Bireun, Pidie, Aceh Besar, dan Banda Aceh.

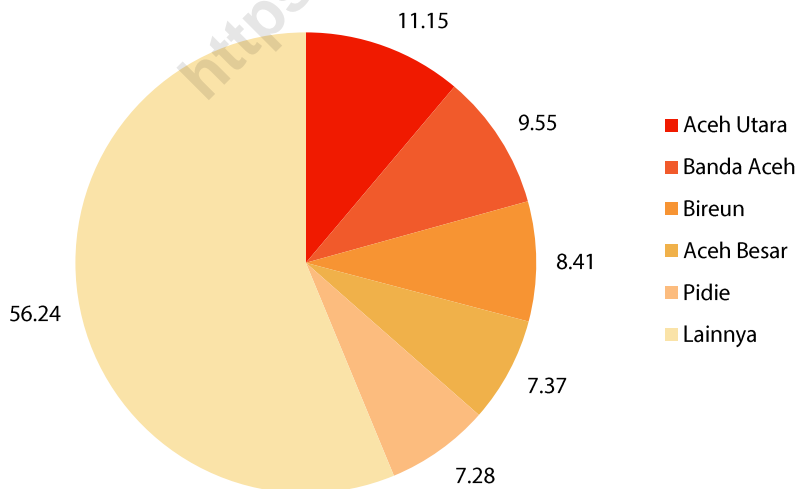
In line with the distribution of establishment, distribution of workers has almost similar pattern with a slight different order of the top five regencies/municipalities with the most workers, which are Aceh Utara, Bireun, Pidie, Aceh Besar, and Banda Aceh Municipality.

Kategori Lapangan Usaha

Secara kuantitas, lapangan usaha yang paling banyak dijalankan di Provinsi Aceh adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil, dan Sepeda motor (Kategori G) berjumlah 44,82 persen. Sedangkan lapangan usaha industri pengolahan (Kategori C), dan Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dilakukan masing-masing sebesar 20,16 persen dan 15,59 persen usaha/perusahaan.

Industrial Category

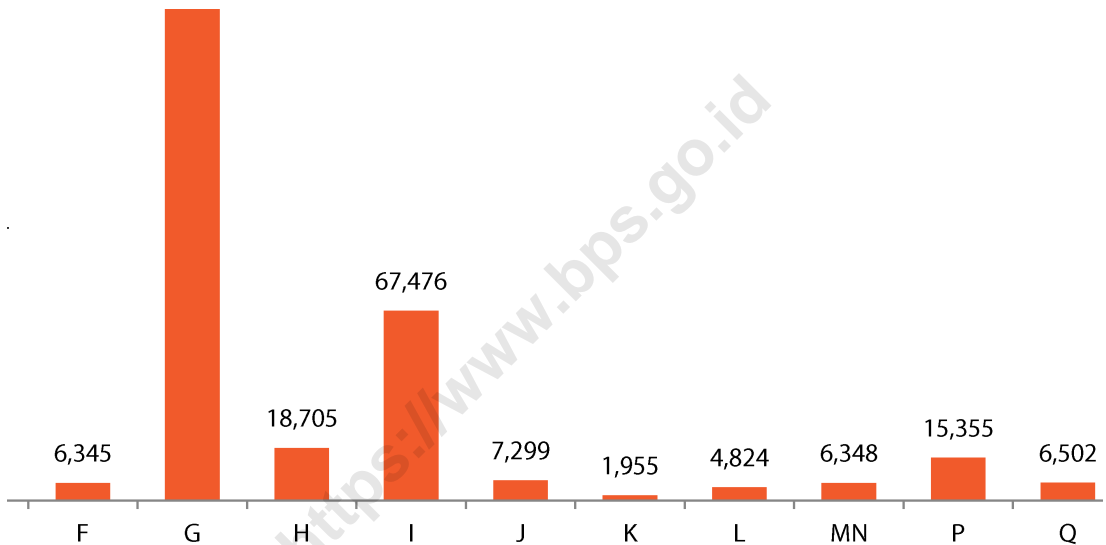
In quantity, the industrial category with largest number of business units in Aceh is Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles (Category G) amounting to 44.82 percent. Meanwhile, the category manufacturing (Category C), and Accommodation and food service activities (Category I) are respectively the second and third largest economic activities by 20.16 percent and 15.59 percent of total businesses/establishments.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dan aktivitas yang berbasis sumber daya alam seperti Pertambangan dan penggalian; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (Kategori BDE) merupakan usaha dengan jumlah terkecil. Usaha-usaha seperti ini secara keseluruhan memiliki jumlah usaha di bawah 3.000 unit.

Financial and Insurance Activities (Category K) and natural-resources-based activities such as, Mining and Quarrying; Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning System; Water Supply; Sewerage, Waste Management and Remediation (Category B, D, E) were the categories with smallest number of establishments, below 3,000 units.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/*Mining, Energy, Water Supply and Sawerage*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Pengangkutan dan pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ *Accomodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate*
- M,N. Jasa Perusahaan/*Company Services*
- P. Pendidikan/*Education*
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R,S,U. Jasa Lainnya/*Other Services*

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha dengan kategori G (Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor), P (Pendidikan), C (Industri Pengolahan), dan I (Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum) mampu menyerap lebih dari tiga perempat tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Aceh (76,10 persen). Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah tujuh persen.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta threshold yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi kegiatan ekonomi dengan proporsi sekitar 98,74 persen. Sedangkan Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 5,5 ribu usaha/perusahaan (1,26 persen) yang terkonsentrasi di Banda Aceh, Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe dan Aceh Besar (52,75 persen).

UMK mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 892.745 orang (88,02 persen). Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor merupakan UMK yang menyerap tenaga kerja paling banyak dengan penggunaan tenaga kerja lebih dari 284.232 orang. Selain itu, Industri Pengolahan dan aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum merupakan UMK yang menyerap tenaga kerja tertinggi lainnya.

From the employment side, the Category G (Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles), P (Education), C (Manufacturing), and I (Accommodation and Food Service Activities) employed three-quarters of non-agricultural workers in Aceh (76.10 percent). Meanwhile, the other industrial categories had a contribution of less than seven percent each in terms of employment.

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 Listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia which could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). The classification of business or establishments into the MSE or MLE is based on the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, number of workers, and other sectoral criteria as well as threshold regulated in the Law No 20 of 2008 on small, micro, medium, and large establishments. The law states that establishment or enterprise is categorized as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

MSE dominated the economic activities with proportion around 98.74 percent. Meanwhile, MLE counted for 5.5 thousand establishments (1.26 percent) which concentrated in Banda Aceh Municipality, Bireuen Regency, Aceh Utara Regency, Lhokseumawe Municipality, and Aceh Besar Regency (52.75 percent).

The MSE was able to employ 892,745 workers (around 88.02 percent). The MSE in Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles hired the most workers by more than 284,232 people. In addition, the other two categories that followed were Manufacturing and Accommodation and Food Service Activities that also employed more workers.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai seperempat dari keseluruhan usaha.

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor (Kategori G) dan Industri Pengolahan (Kategori C). Jumlah usaha pada Kategori G dan C yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 43.548 dan 28.356 usaha/perusahaan.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Aceh tidak berbadan usaha (89,78 persen atau 388.587 unit). Sebanyak 35.264 perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah kurang dari 9 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

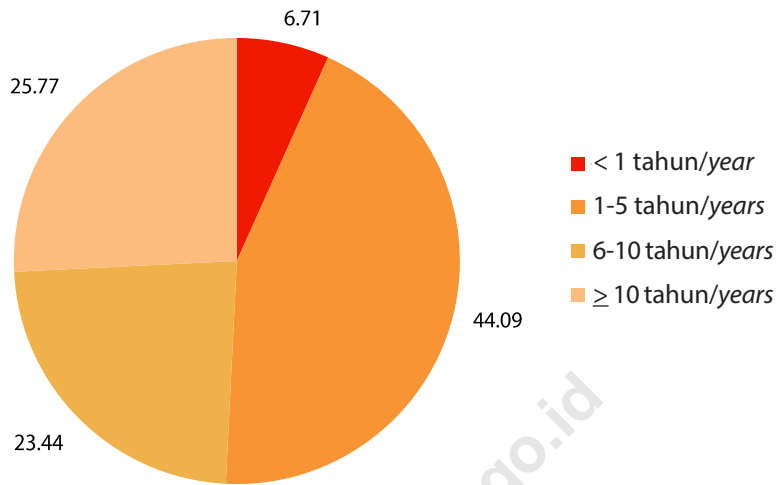
Length of business operation

The success of a business can be determined by the length of time an establishment spent in producing goods or services. Establishments with more years of operation usually have more solid strategies to stay in business. It can be assumed that, the longer a company runs, the more diverse experience the company has both in terms of improvement and constraints faced. The number of establishments that have operated for more than a decade accounted for a quarter of the total establishments.

Establishments that have operated for at least ten years in the production of goods and services were mostly found in the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) and Manufacturing (Category C). They counted for 43,548 and 28,356 establishments.

Business Entity Types

Due to the dominance of micro and small businesses with informal characteristics, the majority of establishments in Aceh were unincorporated (by 89.78 percent or 388,587 units). Meanwhile, 35,264 establishments had a special permit to run their business provided by the government agencies (from central, provincial, and/or local government). Meanwhile, establishments the type of Limited Company/PT Persero/Public Corporation, CV, Firm, Cooperative, Pension Fund, Foundation and Representative of foreign company/institution counted for less than 9 thousand establishments in total.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (426 ribu usaha/perusahaan atau 98,46 persen) di Aceh merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 45,11 persen, sedangkan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori C dan Kategori I masing-masing berkontribusi sebesar 20,41 persen dan 15,77 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan 52,84 persen dan Aktivitas Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q) dengan 73,41 persen.

Business Network

Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to obtain higher income or profit. The SE2016 shows that almost all establishments (426 thousand or 98.46 percent) in Aceh are stand-alone establishments.

Most of those stand-alone establishments operated in the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (category G) by 45.11 percent. This was followed by Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I) as the second and third largest category in terms of stand-alone establishments by respectively 20.41 percent and 15.77 percent to the total of stand-alone establishments in each category. Almost all industrial categories had stand-alone establishments beyond 80 percent of total establishments, except Human Health and Social Work Activities (Category Q) that is 73.41 percent.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (93,03 persen) usaha/perusahaan di Aceh hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Aceh berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Aceh dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Gayo Lues (96,88 persen). Sementara itu, Kota Banda Aceh merupakan Kabupaten/Kota dengan persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih dengan persentase 0,15 persen.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 98,47 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Kondisi berbeda untuk Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Aceh mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Aceh berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 429

Workers Size Group

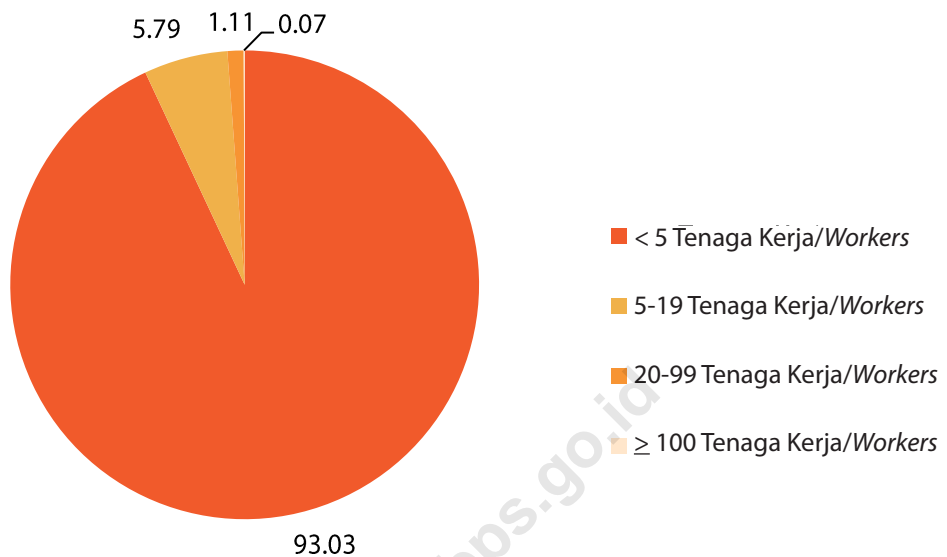
Worker size in an establishment is the main factor that indicates the size of that establishment. Most establishments in Aceh (93.03 percent) had fewer than 5 employees. While the establishments with 100 workers or more only amounted to 0.07 percent. This indicates that the majority of establishments in Aceh were small-scale establishments.

The regency/municipality in Aceh with largest percentage of establishments with less than five workers was Gayo Lues Regency (96.88 percent). Meanwhile, Banda Aceh Municipality was the regency/municipality in Aceh with largest percentage of establishments with 100 workers or more, amounting to 0.15 percent

There were 98.47 percent establishments in Real Estate Activities (Category L) that employed less than five workers. Compared to other categories, this category had the most small-scaled establishments. On the other hand, the Human Health and Social Work Activities (Category Q) had the largest percentage of establishments with 100 workers or more.

Revenue Group

Besides worker size, revenue is also able to indicate size or scale of an establishment. In further, the high revenue level of a company indicates business competitiveness in domestic and international market. However, in Aceh the majority of establishments still had low revenue. The large number of micro and small scale establishments in Aceh could also be seen from the revenue value obtained. A total of 429 thousands establishments or 99.10 percent in Aceh had revenue of 2.5 billion rupiah and below per year.



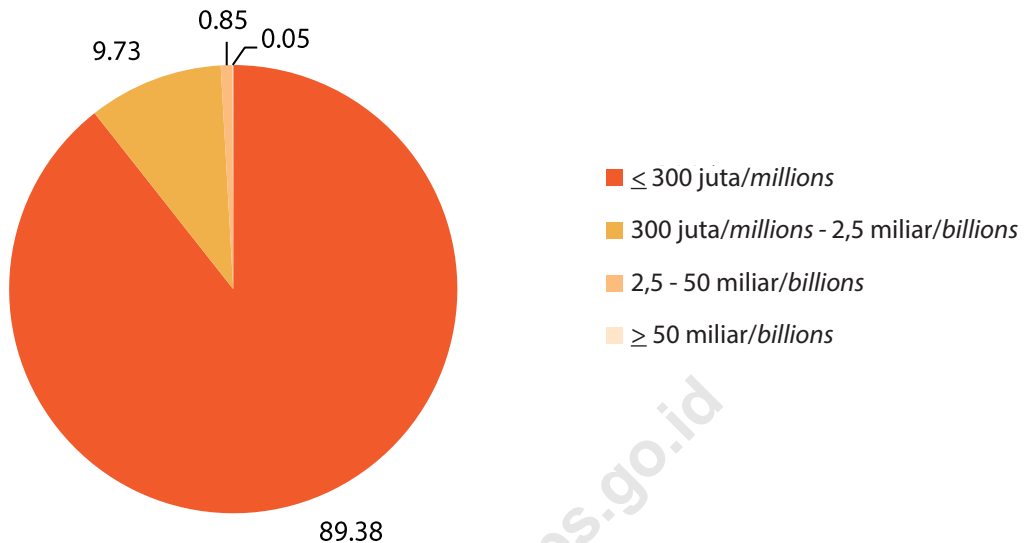
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

ribu usaha/perusahaan atau 99,10 persen di Aceh mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 89,38 persen dari semua usaha/perusahaan di Aceh. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,90 persen.

Kabupaten Gayo Lues tercatat sebagai provinsi dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 95,01 persen, dan terkecil adalah Kota Banda Aceh dengan 82,32 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Banda Aceh dengan 2,60 persen dan terkecil adalah Kabupaten Simeulue dengan 0,31 persen. Dengan kata lain, proporsi

From those establishments with the revenue of 2.5 billion rupiah per year or below, the majority group was those with maximum revenue of 300 million rupiah per year. Percentage of establishments with revenue of 300 million rupiah or below reached 89.38 percent of all establishments in Aceh. Meanwhile, the establishment whose revenue was more than 2.5 billion rupiah per year was only 0.90 percent.

Gayo Lues Regency was recorded as the regency/municipality with largest percentage of establishments with annual revenue of 300 million rupiah or below, by 95.01 percent, and the smallest figure was recorded in Banda Aceh Municipality by 82.32 percent. On the other hand, regency/municipality with the largest percentage of establishments with annual revenue beyond 2.5 billion rupiah was Banda Aceh Municipality by 2.60 percent and the smallest figure was in Simeulue Regency with 0.31 percent. In other



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

usaha/perusahaan di Kota Banda Aceh paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Aceh.

words, Banda Aceh Municipality had more establishments with larger revenue than other regencies/municipalities.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Aceh, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Internet Utilization for Business

Nowadays, information technology is growing rapidly. Information technology has been needed by all areas, including in the business world. It supports the process of business operation to achieve competitive advantage. The most common use of the internet for business is in the product marketing process. One notable example is the fast growing of online business in Indonesia, including Aceh, and has been applied to all business activities. Nevertheless, the use of information technology for business still needs to be increased, especially in small and micro establishments.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Aceh masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 25 ribu usaha atau 5,81 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan Dan Asuransi (Kategori K) dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

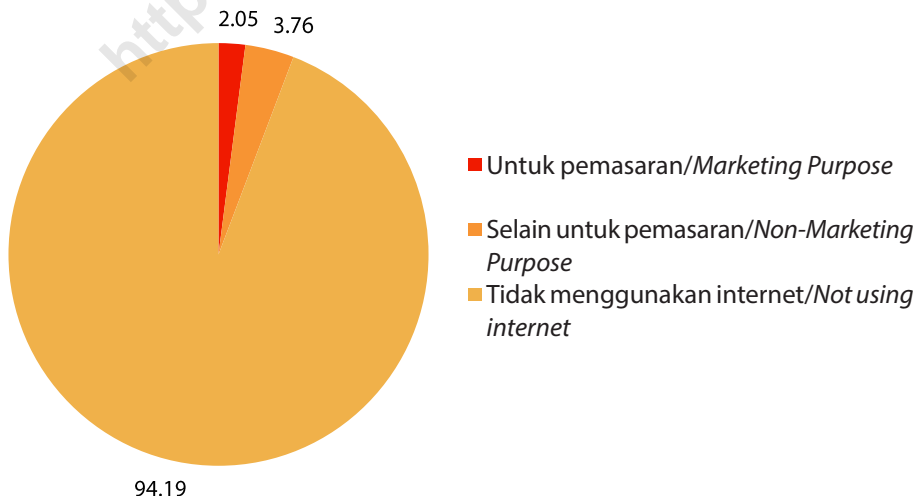
Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau franchise. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Aceh masih sangat kecil. Hasil

The internet utilization for business in Aceh is still very small. The SE2016 shows that only 25 thousand establishments or 5.81 percent that used the internet for both the product marketing process and other processes. The Financial and Insurance Activities (Category K) and Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning System (Category D) were the categories with the largest proportion of establishments using the internet compared to other industrial categories.

Franchise System

The way of expanding business networks in the business world currently involves franchise system. This system is intended for expansion of business with faster, easier, and cheaper method. This franchise system is very useful for both benefactor and recipient, and has been used in both large-scale and small-scale establishments. Currently, the implementation of franchise system in Aceh is not really popular. The SE2016 shows about 731



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

SE2016 menunjukkan sekitar 731 usaha/perusahaan, atau hanya 0,17 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Banda Aceh yaitu mencapai 110 usaha/perusahaan atau 15,05 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Aceh. Kabupaten Aceh Utara Kabupaten Aceh Besar berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 70 dan 66.

Dari 731 usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 57,73 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

establishments, or only 0.17 percent adopted a franchise system either as benefactor or recipient.

The most establishments with franchise system was found in Banda Aceh Municipality counted for 110 establishments or 15.05 percent from the total of establishments with franchise system in Aceh. It is followed by Aceh Utara Regency and Aceh Besar Regency in the second and third largest number of franchise establishment, counted for 70 and 66 establishments respectively.

Not all of the 731 establishments with franchise system had the Franchise Registration Certificate (the STPW). Even though, the STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation. The SE2016 data shows that only 57.73 of establishments with franchise system were granted with the STPW.

<https://www.bps.go.id>

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. *Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sawerage</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	29	1,034	46	3,584	261
Aceh Singkil	47	1,310	122	7,211	352
Aceh Selatan	484	3,463	119	9,957	785
Aceh Tenggara	57	1,261	85	7,844	819
Aceh Timur	67	4,189	217	13,682	1,110
Aceh Tengah	48	2,050	231	8,513	776
Aceh Barat	115	3,505	228	8,031	535
Aceh Besar	150	8,431	528	12,401	1,176
Pidie	276	10,327	602	14,150	1,325
Bireuen	399	8,927	709	15,557	1,802
Aceh Utara	314	10,878	1,604	21,086	2,477
Aceh Barat Daya	87	2,684	99	6,430	440
Gayo Lues	34	7,332	84	3,853	450
Aceh Tamiang	111	2,794	119	11,476	896
Nagan Raya	28	1,915	59	5,850	143
Aceh Jaya	45	1,192	61	3,237	220
Bener Meriah	22	829	127	5,942	170
Pidie Jaya	157	3,526	266	5,068	453
Kota Banda Aceh	142	5,117	638	10,826	1,183
Kota Sabang	77	790	46	1,509	149
Kota Langsa	127	2,284	147	7,056	1,387
Kota Lhokseumawe	88	2,950	172	7,286	1,580
Kota Subulussalam	41	456	36	3,432	216
Aceh	2,945	87,244	6,345	193,981	18,705

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	837	123	43	90	57
Aceh Singkil	1,775	198	36	76	165
Aceh Selatan	1,860	353	119	75	267
Aceh Tenggara	3,353	277	31	36	213
Aceh Timur	5,238	424	48	151	281
Aceh Tengah	1,680	243	94	305	299
Aceh Barat	2,205	251	104	180	200
Aceh Besar	4,788	543	181	522	512
Pidie	5,111	275	140	150	407
Bireuen	5,716	487	113	195	394
Aceh Utara	7,840	1,022	117	186	636
Aceh Barat Daya	1,203	249	58	81	202
Gayo Lues	952	153	39	45	115
Aceh Tamiang	4,436	574	65	115	253
Nagan Raya	1,258	188	25	18	179
Aceh Jaya	1,018	129	30	25	136
Bener Meriah	993	84	60	84	156
Pidie Jaya	2,407	173	42	124	147
Kota Banda Aceh	5,772	530	326	1,422	1,007
Kota Sabang	916	61	29	36	104
Kota Langsa	3,463	447	113	466	294
Kota Lhokseumawe	3,685	381	106	399	273
Kota Subulussalam	970	134	36	43	51
Aceh	67,476	7,299	1,955	4,824	6,348

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	P. Pendidikan <i>Education</i>	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	R,S,U. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	323	180	170	6,777
Aceh Singkil	358	122	315	12,087
Aceh Selatan	643	185	539	18,849
Aceh Tenggara	503	184	431	15,094
Aceh Timur	1,199	491	754	27,851
Aceh Tengah	686	350	452	15,727
Aceh Barat	715	242	501	16,812
Aceh Besar	1,120	535	1,163	32,050
Pidie	1,029	401	814	35,007
Bireuen	1,209	765	1,162	37,435
Aceh Utara	1,975	643	1,614	50,392
Aceh Barat Daya	382	176	338	12,429
Gayo Lues	314	198	159	13,728
Aceh Tamiang	840	362	918	22,959
Nagan Raya	354	136	324	10,477
Aceh Jaya	586	150	174	7,003
Bener Meriah	517	184	212	9,380
Pidie Jaya	458	214	276	13,311
Kota Banda Aceh	788	404	1,602	29,757
Kota Sabang	95	40	205	4,057
Kota Langsa	473	216	894	17,367
Kota Lhokseumawe	518	231	631	18,300
Kota Subulussalam	270	93	192	5,970
Aceh	15,355	6,502	13,840	432,819

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 2. Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B, D, E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Mining, Energy, Water Supply and Sewerage	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	100	1,952	451	5,324	431
Aceh Singkil	266	3,109	1,170	11,681	671
Aceh Selatan	1,076	5,631	1,145	12,888	1,358
Aceh Tenggara	163	2,188	694	11,454	1,008
Aceh Timur	255	7,960	1,726	20,522	1,238
Aceh Tengah	246	4,491	3,433	13,494	969
Aceh Barat	1,033	6,199	2,808	12,888	808
Aceh Besar	561	15,941	4,429	19,607	1,874
Pidie	1,227	15,024	4,748	20,323	1,698
Bireuen	903	16,612	6,060	23,712	2,181
Aceh Utara	994	23,639	9,953	30,414	3,082
Aceh Barat Daya	262	4,704	1,264	8,906	602
Gayo Lues	176	13,545	925	5,347	638
Aceh Tamiang	835	7,295	1,474	17,879	1,074
Nagan Raya	713	7,035	735	8,569	217
Aceh Jaya	101	1,895	494	5,003	271
Bener Meriah	131	1,853	1,042	10,085	274
Pidie Jaya	369	5,353	1,773	7,405	516
Kota Banda Aceh	1,038	9,935	11,069	22,486	2,088
Kota Sabang	243	1,356	436	2,277	231
Kota Langsa	465	4,915	2,017	12,123	1,623
Kota Lhokseumawe	745	5,402	3,210	12,606	2,077
Kota Subulussalam	185	1,321	398	5,937	343
Aceh	12,087	167,355	61,454	300,930	25,272

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1,367	175	321	100	183
Aceh Singkil	2,945	265	223	104	422
Aceh Selatan	2,698	419	1,550	89	563
Aceh Tenggara	4,897	412	394	69	522
Aceh Timur	7,618	570	420	156	691
Aceh Tengah	2,864	384	942	329	746
Aceh Barat	4,125	518	1,352	207	675
Aceh Besar	8,844	1,212	2,092	649	1,183
Pidie	7,303	399	1,799	157	920
Bireuen	9,097	692	1,321	209	840
Aceh Utara	11,056	1,387	950	212	1,201
Aceh Barat Daya	1,847	335	592	115	503
Gayo Lues	1,405	183	403	46	220
Aceh Tamiang	6,688	697	748	172	720
Nagan Raya	1,888	249	319	20	429
Aceh Jaya	1,753	162	248	27	224
Bener Meriah	1,666	122	600	96	360
Pidie Jaya	3,606	224	456	131	300
Kota Banda Aceh	14,025	1,437	4,849	1,867	4,200
Kota Sabang	1,726	102	355	41	198
Kota Langsa	6,093	708	1,295	528	816
Kota Lhokseumawe	6,839	855	1,765	440	883
Kota Subulussalam	1,794	232	356	68	121
Aceh	112,144	11,739	23,350	5,832	16,920

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Simeulue	4,202	1,478	246	16,330
Aceh Singkil	3,425	1,800	562	26,643
Aceh Selatan	8,978	1,467	786	38,648
Aceh Tenggara	5,346	1,251	666	29,064
Aceh Timur	12,331	3,854	1,129	58,470
Aceh Tengah	8,514	5,792	2,723	44,927
Aceh Barat	7,955	2,169	780	41,517
Aceh Besar	13,152	3,252	1,998	74,794
Pidie	13,638	5,447	1,148	73,831
Bireuen	17,312	4,581	1,741	85,261
Aceh Utara	22,933	5,166	2,129	113,116
Aceh Barat Daya	3,989	1,336	423	24,878
Gayo Lues	3,052	1,164	229	27,333
Aceh Tamiang	8,679	1,897	1,507	49,665
Nagan Raya	4,189	1,389	444	26,196
Aceh Jaya	4,081	1,076	239	15,574
Bener Meriah	10,746	1,508	458	28,941
Pidie Jaya	7,147	2,421	367	30,068
Kota Banda Aceh	13,501	6,665	3,671	96,831
Kota Sabang	1,196	426	319	8,906
Kota Langsa	6,097	2,579	1,697	40,956
Kota Lhokseumawe	8,460	3,551	1,245	48,078
Kota Subulussalam	2,570	627	330	14,282
Aceh	191,493	60,896	24,837	1,014,309

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6,258	477	39	3	6,777
Aceh Singkil	11,109	887	85	6	12,087
Aceh Selatan	17,583	1,134	130	2	18,849
Aceh Tenggara	13,699	1,270	124	1	15,094
Aceh Timur	24,640	3,001	206	4	27,851
Aceh Tengah	13,823	1,690	204	10	15,727
Aceh Barat	14,830	1,683	278	21	16,812
Aceh Besar	28,572	3,114	352	12	32,050
Pidie	31,203	3,452	346	6	35,007
Bireuen	32,880	4,108	429	18	37,435
Aceh Utara	45,437	4,545	400	10	50,392
Aceh Barat Daya	11,279	1,032	115	3	12,429
Gayo Lues	13,020	633	73	2	13,728
Aceh Tamiang	21,037	1,769	135	18	22,959
Nagan Raya	9,402	955	108	12	10,477
Aceh Jaya	6,460	495	45	3	7,003
Bener Meriah	7,934	1,346	98	2	9,380
Pidie Jaya	11,995	1,223	92	1	13,311
Kota Banda Aceh	24,300	4,192	1,213	52	29,757
Kota Sabang	3,616	375	61	5	4,057
Kota Langsa	15,542	1,554	260	11	17,367
Kota Lhokseumawe	16,072	1,826	375	27	18,300
Kota Subulussalam	5,462	430	75	3	5,970
Aceh	386,153	41,191	5,243	232	432,819

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Province and Business Scale

Provinsi Province	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	13,144	2,159	1,002	25	16,330
Aceh Singkil	20,353	4,260	1,448	582	26,643
Aceh Selatan	30,412	6,065	2,159	12	38,648
Aceh Tenggara	22,509	4,891	1,652	12	29,064
Aceh Timur	43,308	12,707	2,351	104	58,470
Aceh Tengah	33,427	6,724	3,262	1,514	44,927
Aceh Barat	27,878	7,064	4,747	1,828	41,517
Aceh Besar	52,792	15,231	5,958	813	74,794
Pidie	53,572	13,865	5,970	424	73,831
Bireuen	59,405	18,194	6,092	1,570	85,261
Aceh Utara	85,184	19,454	4,611	3,867	113,116
Aceh Barat Daya	18,718	4,055	1,940	165	24,878
Gayo Lues	23,398	2,549	1,181	205	27,333
Aceh Tamiang	36,044	7,921	3,053	2,647	49,665
Nagan Raya	16,998	3,704	1,463	4,031	26,196
Aceh Jaya	12,565	2,284	709	16	15,574
Bener Meriah	22,356	5,592	959	34	28,941
Pidie Jaya	22,493	5,603	1,956	16	30,068
Kota Banda Aceh	45,359	19,670	22,302	9,500	96,831
Kota Sabang	6,335	1,818	658	95	8,906
Kota Langsa	26,692	7,147	4,947	2,170	40,956
Kota Lhokseumawe	27,128	9,066	8,640	3,244	48,078
Kota Subulussalam	10,622	2,030	1,378	252	14,282
Aceh	710,692	182,053	88,438	33,126	1,014,309

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	2,575	183	168	19	2,945
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	83,222	3,906	85	31	87,244
F Konstruksi <i>Construction</i>	5,090	547	678	30	6,345
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,851	28,696	2,372	62	193,981
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	17,999	398	293	15	18,705
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	63,501	3,864	111	0	67,476
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6,794	329	171	5	7,299
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	764	326	816	49	1,955
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,552	220	51	1	4,824
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5,630	489	226	3	6,348
P Pendidikan <i>Education</i>	13,637	1,538	175	5	15,355
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,960	451	79	12	6,502
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13,578	244	18	0	13,840
Jumlah/Total	386,153	41,191	5,243	232	432,819

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	4,512	1,196	4,115	2,264	12,087
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	125,853	27,637	3,046	10,819	167,355
F Konstruksi <i>Construction</i>	27,176	10,220	22,668	1,390	61,454
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	226,107	58,125	14,191	2,507	300,930
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	21,422	1,205	2,272	373	25,272
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	95,211	14,572	2,361	0	112,144
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	8,602	678	2,229	230	11,739
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,260	2,783	13,019	2,288	23,350
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5,010	334	473	15	5,832
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	11,831	2,124	2,894	71	16,920
P Pendidikan <i>Education</i>	134,106	45,345	7,645	4,397	191,493
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22,185	16,676	13,263	8,772	60,896
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	23,417	1,158	262	0	24,837
Jumlah/Total	710,692	182,053	88,438	33,126	1,014,309

Tabel 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Lama Beroperasi
Table Number of Establishments by Province and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Simeulue	609	3,284	1,498	1,386	6,777
Aceh Singkil	1,068	5,597	2,635	2,787	12,087
Aceh Selatan	1,132	8,617	4,041	5,059	18,849
Aceh Tenggara	1,270	7,305	3,313	3,206	15,094
Aceh Timur	2,255	12,700	6,161	6,735	27,851
Aceh Tengah	1,162	7,594	3,498	3,473	15,727
Aceh Barat	1,207	7,162	4,264	4,179	16,812
Aceh Besar	2,209	13,275	8,571	7,995	32,050
Pidie	1,572	12,774	8,180	12,481	35,007
Bireuen	1,926	15,779	8,387	11,343	37,435
Aceh Utara	2,363	21,606	12,915	13,508	50,392
Aceh Barat Daya	925	5,610	2,435	3,459	12,429
Gayo Lues	811	7,522	3,162	2,233	13,728
Aceh Tamiang	1,790	10,235	4,933	6,001	22,959
Nagan Raya	722	5,012	2,615	2,128	10,477
Aceh Jaya	397	3,201	2,372	1,033	7,003
Bener Meriah	640	4,745	2,036	1,959	9,380
Pidie Jaya	734	5,273	2,935	4,369	13,311
Kota Banda Aceh	2,510	13,220	7,684	6,343	29,757
Kota Sabang	277	1,833	848	1,099	4,057
Kota Langsa	1,570	7,794	3,488	4,515	17,367
Kota Lhokseumawe	1,230	7,425	4,327	5,318	18,300
Kota Subulussalam	645	3,260	1,139	926	5,970
Aceh	29,024	190,823	101,437	111,535	432,819

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
		< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	150	1,301	683	811	2,945
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,063	34,130	20,695	28,356	87,244
F	Konstruksi <i>Construction</i>	82	1,492	2,169	2,602	6,345
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,045	91,741	44,647	43,548	193,981
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	528	6,162	5,451	6,564	18,705
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,796	32,348	14,616	13,716	67,476
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	947	4,680	1,362	310	7,299
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	98	703	572	582	1,955
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	238	2,345	1,329	912	4,824
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	382	2,927	1,691	1,348	6,348
P	Pendidikan <i>Education</i>	267	3,629	3,421	8,038	15,355
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	234	2,670	1,868	1,730	6,502
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,194	6,695	2,933	3,018	13,840
Jumlah/Total		29,024	190,823	101,437	111,535	432,819

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Status Badan Usaha
Table Number of Establishment by Province and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	30	45	0	16
Aceh Singkil	46	104	0	19
Aceh Selatan	89	86	0	61
Aceh Tenggara	60	36	0	16
Aceh Timur	73	68	0	36
Aceh Tengah	121	113	1	40
Aceh Barat	175	145	1	39
Aceh Besar	219	171	1	122
Pidie	131	86	0	51
Bireuen	176	149	1	53
Aceh Utara	137	83	0	75
Aceh Barat Daya	68	62	0	25
Gayo Lues	44	32	0	23
Aceh Tamiang	109	31	0	41
Nagan Raya	62	41	0	5
Aceh Jaya	35	42	0	20
Bener Meriah	45	57	0	34
Pidie Jaya	47	58	0	37
Kota Banda Aceh	892	532	1	151
Kota Sabang	46	44	0	28
Kota Langsa	142	76	1	44
Kota Lhokseumawe	276	101	0	41
Kota Subulussalam	47	26	0	17
Aceh	3,070	2,188	6	994

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	22	848	0	5,816	6,777
Aceh Singkil	91	838	0	10,989	12,087
Aceh Selatan	94	1,223	0	17,296	18,849
Aceh Tenggara	147	1,533	1	13,301	15,094
Aceh Timur	146	1,627	3	25,898	27,851
Aceh Tengah	137	3,538	2	11,775	15,727
Aceh Barat	179	1,617	1	14,655	16,812
Aceh Besar	261	1,949	1	29,326	32,050
Pidie	186	2,232	0	32,321	35,007
Bireuen	223	1,458	0	35,375	37,435
Aceh Utara	215	2,567	3	47,312	50,392
Aceh Barat Daya	55	961	0	11,258	12,429
Gayo Lues	47	589	0	12,993	13,728
Aceh Tamiang	138	1,666	0	20,974	22,959
Nagan Raya	49	936	0	9,384	10,477
Aceh Jaya	47	388	0	6,471	7,003
Bener Meriah	74	3,813	0	5,357	9,380
Pidie Jaya	55	617	0	12,497	13,311
Kota Banda Aceh	238	2,488	5	25,450	29,757
Kota Sabang	27	415	0	3,497	4,057
Kota Langsa	97	1,513	0	15,494	17,367
Kota Lhokseumawe	126	1,560	0	16,196	18,300
Kota Subulussalam	40	888	0	4,952	5,970
Aceh	2,694	35,264	16	388,587	432,819

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	171	33	0	4
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	92	275	0	46
F Konstruksi <i>Construction</i>	707	544	0	2
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	593	569	1	224
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	292	318	3	12
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	40	47	0	43
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	122	14	0	1
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	796	6	0	618
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	28	12	0	4
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	199	314	1	21
P Pendidikan <i>Education</i>	4	12	0	6
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13	5	1	1
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13	39	0	12
Jumlah/Total	3,070	2,188	6	994

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah <i>Total</i>
		Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus <i>Special Permit/ License</i>	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing <i>Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization</i>	Tidak Berbadan Usaha <i>Un- incorporated</i>	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	229	0	2,508	2,945
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	14	3,730	0	83,087	87,244
F	Konstruksi <i>Construction</i>	0	1	1	5,090	6,345
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	27	16,129	3	176,435	193,981
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	0	537	0	17,543	18,705
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19	2,284	0	65,043	67,476
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2	422	0	6,738	7,299
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3	101	0	431	1,955
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6	82	0	4,692	4,824
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	15	651	2	5,145	6,348
P	Pendidikan <i>Education</i>	2,545	5,093	2	7,693	15,355
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	54	5,134	0	1,294	6,502
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	9	871	8	12,888	13,840
Jumlah/Total		2,694	35,264	16	388,587	432,819

Tabel 11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Provinsi dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Province and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	736	5,928	6,664
Aceh Singkil	1,075	10,752	11,827
Aceh Selatan	1,157	17,362	18,519
Aceh Tenggara	708	14,126	14,834
Aceh Timur	2,413	25,112	27,525
Aceh Tengah	2,889	12,424	15,313
Aceh Barat	1,942	14,330	16,272
Aceh Besar	3,415	27,860	31,275
Pidie	2,917	31,636	34,553
Bireuen	2,782	34,051	36,833
Aceh Utara	3,400	46,479	49,879
Aceh Barat Daya	846	11,373	12,219
Gayo Lues	325	13,257	13,582
Aceh Tamiang	1,178	21,462	22,640
Nagan Raya	774	9,546	10,320
Aceh Jaya	808	6,051	6,859
Bener Meriah	2,949	6,221	9,170
Pidie Jaya	1,406	11,708	13,114
Kota Banda Aceh	4,755	23,183	27,938
Kota Sabang	505	3,407	3,912
Kota Langsa	1,485	15,522	17,007
Kota Lhokseumawe	1,122	16,634	17,756
Kota Subulussalam	591	5,249	5,840
Aceh	40,178	383,673	423,851

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Laporan/Catatan Keuangan Financial Report</i>		<i>Jumlah Total</i>
		<i>Memiliki Yes</i>	<i>Tidak Memiliki No</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	296	2,441	2,737
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,115	82,702	86,817
F	Konstruksi <i>Construction</i>	319	4,772	5,091
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,659	173,905	192,564
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	463	17,617	18,080
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,322	64,005	67,327
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	879	6,281	7,160
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	339	193	532
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	212	4,562	4,774
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1,106	4,690	5,796
P	Pendidikan <i>Education</i>	7,506	5,280	12,786
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,838	4,590	6,428
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,124	12,635	13,759
	Jumlah/Total	40,178	383,673	423,851

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Province and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	24	9	8	2	0
Aceh Singkil	85	31	1	0	2
Aceh Selatan	79	15	8	4	12
Aceh Tenggara	71	6	0	0	5
Aceh Timur	193	8	0	0	12
Aceh Tengah	158	19	13	6	28
Aceh Barat	138	21	9	10	33
Aceh Besar	446	31	3	9	28
Pidie	553	3	2	3	27
Bireuen	613	20	7	12	41
Aceh Utara	1,523	28	5	5	29
Aceh Barat Daya	63	14	5	1	15
Gayo Lues	61	7	3	0	10
Aceh Tamiang	89	4	3	0	20
Nagan Raya	38	3	0	2	13
Aceh Jaya	50	7	0	0	2
Bener Meriah	86	27	9	2	3
Pidie Jaya	235	21	3	0	5
Kota Banda Aceh	330	45	14	16	144
Kota Sabang	29	5	1	1	4
Kota Langsa	106	12	0	1	22
Kota Lhokseumawe	92	10	3	0	52
Kota Subulussalam	17	10	1	0	5
Aceh	5,079	356	98	74	512

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	0	0	0	3	46
Aceh Singkil	0	0	0	3	122
Aceh Selatan	0	0	0	1	119
Aceh Tenggara	0	0	0	3	85
Aceh Timur	0	0	0	4	217
Aceh Tengah	0	3	2	2	231
Aceh Barat	6	3	2	6	228
Aceh Besar	1	1	0	9	528
Pidie	5	0	0	9	602
Bireuen	6	3	0	7	709
Aceh Utara	1	1	0	12	1,604
Aceh Barat Daya	0	0	0	1	99
Gayo Lues	0	0	1	2	84
Aceh Tamiang	1	0	0	2	119
Nagan Raya	1	0	0	2	59
Aceh Jaya	1	0	0	1	61
Bener Meriah	0	0	0	0	127
Pidie Jaya	0	0	0	2	266
Kota Banda Aceh	27	6	3	53	638
Kota Sabang	1	0	3	2	46
Kota Langsa	2	0	0	4	147
Kota Lhokseumawe	6	2	0	7	172
Kota Subulussalam	0	0	0	3	36
Aceh	58	19	11	138	6,345

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Province and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	6,592	9	24	3	0	149	6,777
Aceh Singkil	11,942	1	72	3	1	68	12,087
Aceh Selatan	18,646	8	93	9	0	93	18,849
Aceh Tenggara	14,942	3	61	5	0	83	15,094
Aceh Timur	27,589	3	63	3	1	192	27,851
Aceh Tengah	15,450	14	151	7	0	105	15,727
Aceh Barat	16,431	12	164	16	0	189	16,812
Aceh Besar	31,522	21	213	7	7	280	32,050
Pidie	34,579	20	165	1	3	239	35,007
Bireuen	36,805	30	97	13	1	489	37,435
Aceh Utara	50,142	6	103	11	0	130	50,392
Aceh Barat Daya	12,290	2	38	3	0	96	12,429
Gayo Lues	13,536	0	25	0	1	166	13,728
Aceh Tamiang	22,676	3	72	4	5	199	22,959
Nagan Raya	10,360	4	54	2	1	56	10,477
Aceh Jaya	6,839	3	40	4	0	117	7,003
Bener Meriah	9,262	4	55	6	0	53	9,380
Pidie Jaya	13,136	4	47	11	0	113	13,311
Kota Banda Aceh	28,590	54	646	34	0	433	29,757
Kota Sabang	3,968	7	25	2	0	55	4,057
Kota Langsa	17,073	12	125	17	0	140	17,367
Kota Lhokseumawe	17,937	19	205	22	0	117	18,300
Kota Subulussalam	5,862	5	48	3	1	51	5,970
Aceh	426,169	244	2,586	186	21	3,613	432,819

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification</i>		
		<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	2,742	5	55
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	86,974	10	108
F	Konstruksi <i>Construction</i>	6,282	5	30
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	192,234	108	818
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18,132	7	341
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67,210	18	198
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	7,176	3	59
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,033	13	413
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,798	0	7
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	6,125	38	123
P	Pendidikan <i>Education</i>	14,977	15	245
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,773	15	104
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13,713	7	85
	Jumlah/Total	426,169	244	2,586

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

		Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
Lapangan Usaha Industrial Category		Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	8	0	135	2,945
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5	21	126	87,244
F	Konstruksi <i>Construction</i>	3	0	25	6,345
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	54	0	767	193,981
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	22	0	203	18,705
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3	0	47	67,476
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9	0	52	7,299
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	31	0	465	1,955
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	0	18	4,824
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	15	0	47	6,348
P	Pendidikan <i>Education</i>	11	0	107	15,355
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14	0	1,596	6,502
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10	0	25	13,840
Jumlah/Total		186	21	3,613	432,819

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Province and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6,287	392	95	3	6,777
Aceh Singkil	11,425	541	113	8	12,087
Aceh Selatan	17,843	792	207	7	18,849
Aceh Tenggara	14,313	684	93	4	15,094
Aceh Timur	26,262	1,345	234	10	27,851
Aceh Tengah	14,515	1,006	194	12	15,727
Aceh Barat	15,452	1,115	232	13	16,812
Aceh Besar	29,379	2,277	380	14	32,050
Pidie	32,707	1,935	343	22	35,007
Bireuen	34,762	2,221	421	31	37,435
Aceh Utara	46,498	3,349	516	29	50,392
Aceh Barat Daya	11,726	582	118	3	12,429
Gayo Lues	13,300	366	59	3	13,728
Aceh Tamiang	21,706	1,061	175	17	22,959
Nagan Raya	9,869	513	86	9	10,477
Aceh Jaya	6,551	397	52	3	7,003
Bener Meriah	8,656	578	138	8	9,380
Pidie Jaya	12,416	694	191	10	13,311
Kota Banda Aceh	26,485	2,633	594	45	29,757
Kota Sabang	3,763	253	39	2	4,057
Kota Langsa	16,225	942	184	16	17,367
Kota Lhokseumawe	16,967	1,022	284	27	18,300
Kota Subulussalam	5,565	346	56	3	5,970
Aceh	402,672	25,044	4,804	299	432,819

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	2,580	263	90	12	2,945
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	83,222	3,906	85	31	87,244
F Konstruksi <i>Construction</i>	70	5,352	912	11	6,345
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	190,080	3,644	248	9	193,981
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18,393	249	60	3	18,705
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65,510	1,858	106	2	67,476
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	7,121	151	24	3	7,299
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	722	962	248	23	1,955
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,750	68	6	0	4,824
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5,709	600	34	5	6,348
P Pendidikan <i>Education</i>	5,564	7,025	2,706	60	15,355
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,597	508	259	138	6,502
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13,354	458	26	2	13,840
Jumlah/Total	402,672	25,044	4,804	299	432,819

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Province and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6,312	444	18	3	6,777
Aceh Singkil	11,112	899	71	5	12,087
Aceh Selatan	17,652	1,128	67	2	18,849
Aceh Tenggara	13,712	1,302	79	1	15,094
Aceh Timur	24,644	3,029	173	5	27,851
Aceh Tengah	13,809	1,773	139	6	15,727
Aceh Barat	14,832	1,761	202	17	16,812
Aceh Besar	28,720	3,089	230	11	32,050
Pidie	31,092	3,611	297	7	35,007
Bireuen	32,999	4,066	351	19	37,435
Aceh Utara	45,398	4,641	345	8	50,392
Aceh Barat Daya	11,260	1,063	104	2	12,429
Gayo Lues	13,043	633	50	2	13,728
Aceh Tamiang	21,112	1,745	88	14	22,959
Nagan Raya	9,420	973	73	11	10,477
Aceh Jaya	6,464	512	24	3	7,003
Bener Meriah	7,923	1,391	64	2	9,380
Pidie Jaya	11,994	1,238	78	1	13,311
Kota Banda Aceh	24,496	4,488	728	45	29,757
Kota Sabang	3,634	387	33	3	4,057
Kota Langsa	15,584	1,602	170	11	17,367
Kota Lhokseumawe	16,129	1,904	244	23	18,300
Kota Subulussalam	5,492	428	45	5	5,970
Aceh	386,833	42,107	3,673	206	432,819

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	2,610	253	63	19	2,945
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	83,459	3,576	185	24	87,244
F Konstruksi <i>Construction</i>	4,685	1,096	553	11	6,345
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,996	28,899	2,024	62	193,981
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18,154	483	53	15	18,705
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	63,503	3,885	88	0	67,476
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6,883	375	36	5	7,299
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,023	512	371	49	1,955
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,563	228	32	1	4,824
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5,725	565	55	3	6,348
P Pendidikan <i>Education</i>	13,685	1,531	134	5	15,355
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,963	453	74	12	6,502
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13,584	251	5	0	13,840
Jumlah/Total	386,833	42,107	3,673	206	432,819

Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Pemanfaatan Media Internet
Table 20. Number of Establishments by Province and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	151	491	6,135	6,777
Aceh Singkil	274	578	11,235	12,087
Aceh Selatan	258	243	18,348	18,849
Aceh Tenggara	183	405	14,506	15,094
Aceh Timur	377	587	26,887	27,851
Aceh Tengah	293	224	15,210	15,727
Aceh Barat	511	737	15,564	16,812
Aceh Besar	875	897	30,278	32,050
Pidie	369	435	34,203	35,007
Bireuen	536	713	36,186	37,435
Aceh Utara	409	860	49,123	50,392
Aceh Barat Daya	253	676	11,500	12,429
Gayo Lues	158	360	13,210	13,728
Aceh Tamiang	330	1,259	21,370	22,959
Nagan Raya	141	347	9,989	10,477
Aceh Jaya	87	240	6,676	7,003
Bener Meriah	203	246	8,931	9,380
Pidie Jaya	144	157	13,010	13,311
Kota Banda Aceh	1,857	936	26,964	29,757
Kota Sabang	210	558	3,289	4,057
Kota Langsa	505	2,836	14,026	17,367
Kota Lhokseumawe	615	1,326	16,359	18,300
Kota Subulussalam	135	1,167	4,668	5,970
Aceh	8,874	16,278	407,667	432,819

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Jual atau Beli Sell or Purchase</i>	<i>Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase</i>	<i>Tidak Memanfaatkan Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	222	154	2,569	2,945
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	718	1,682	84,844	87,244
F Konstruksi <i>Construction</i>	640	287	5,418	6,345
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,564	6,019	184,398	193,981
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	139	488	18,078	18,705
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	430	2,151	64,895	67,476
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	797	956	5,546	7,299
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	480	384	1,091	1,955
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	40	272	4,512	4,824
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	555	652	5,141	6,348
P Pendidikan <i>Education</i>	793	1,931	12,631	15,355
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	160	584	5,758	6,502
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	336	718	12,786	13,840
Jumlah/Total	8,874	16,278	407,667	432,819

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Penerapan Sistem Waralaba
Table 22. Number of Establishments by Province and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	2	16	6,759	6,777
Aceh Singkil	5	35	12,047	12,087
Aceh Selatan	8	16	18,825	18,849
Aceh Tenggara	16	12	15,066	15,094
Aceh Timur	13	4	27,834	27,851
Aceh Tengah	13	11	15,703	15,727
Aceh Barat	10	21	16,781	16,812
Aceh Besar	28	38	31,984	32,050
Pidie	17	6	34,984	35,007
Bireuen	6	20	37,409	37,435
Aceh Utara	44	26	50,322	50,392
Aceh Barat Daya	14	8	12,407	12,429
Gayo Lues	7	4	13,717	13,728
Aceh Tamiang	12	6	22,941	22,959
Nagan Raya	6	8	10,463	10,477
Aceh Jaya	8	5	6,990	7,003
Bener Meriah	6	11	9,363	9,380
Pidie Jaya	3	17	13,291	13,311
Kota Banda Aceh	55	55	29,647	29,757
Kota Sabang	3	5	4,049	4,057
Kota Langsa	6	33	17,328	17,367
Kota Lhokseumawe	13	49	18,238	18,300
Kota Subulussalam	5	25	5,940	5,970
Aceh	300	431	432,088	432,819

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	0	0	2,945	2,945
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	1	87,241	87,244
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	6,345	6,345
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	187	250	193,544	193,981
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	11	19	18,675	18,705
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32	67	67,377	67,476
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	7	19	7,273	7,299
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	1,955	1,955
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4	1	4,819	4,824
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	17	15	6,316	6,348
P Pendidikan <i>Education</i>	18	26	15,311	15,355
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9	16	6,477	6,502
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	13	17	13,810	13,840
Jumlah/Total	300	431	432,088	432,819

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Provinsi dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Province and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Provinsi Province	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Simeulue	9	9	18
Aceh Singkil	20	20	40
Aceh Selatan	23	1	24
Aceh Tenggara	18	10	28
Aceh Timur	8	9	17
Aceh Tengah	17	7	24
Aceh Barat	21	10	31
Aceh Besar	35	31	66
Pidie	11	12	23
Bireuen	16	10	26
Aceh Utara	28	42	70
Aceh Barat Daya	8	14	22
Gayo Lues	2	9	11
Aceh Tamiang	9	9	18
Nagan Raya	8	6	14
Aceh Jaya	5	8	13
Bener Meriah	12	5	17
Pidie Jaya	12	8	20
Kota Banda Aceh	86	24	110
Kota Sabang	6	2	8
Kota Langsa	17	22	39
Kota Lhokseumawe	38	24	62
Kota Subulussalam	13	17	30
Aceh	422	309	731

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Kepemilikan STPW Ownership of the STPW</i>		<i>Jumlah Total</i>
		<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(6)</i>
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	1	3
F	Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	274	163	437
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	11	19	30
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	51	48	99
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	14	12	26
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	4	5
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	20	12	32
P	Pendidikan <i>Education</i>	26	18	44
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13	12	25
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10	20	30
	Jumlah/Total	422	309	731

<https://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-111-0



9 786024 381110